

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan bentuk studi kasus, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi(Sugiyono, 2012)

#### **3.2 Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Data Primer**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data kualitatif dalam penelitian ini adalah informan yang secara langsung dari tempat penelitian sebagai data primer (Purhantara, 2010). informan dalam penelitian ini adalah manager dan Staff KSPPS BMT Al Hikmah Semesta.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah dipublikasikan baik dari sumber buku bacaan, literatur dan informasi dari dokumen, buku pedoman dan arsip-arsip. Dengan kata lain data sekunder diperoleh penelitian secara tidak langsung, melalui perantara atau diperoleh dan dicatat dari pihak lain. Data sekunder dapat diperoleh dari studi

kepastakaan berupa data dan dokumen (Purhantara, 2010), misalnya fatwa DSN MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000, kontrak akad, brosur dan SOP dari KSPPS BMT Al Hikmah Semesta.

### **3.3 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah KSPPS BMT Al Hikmah Semesta.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Guna memperoleh data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1 Observasi**

Metode observasi digunakan oleh seorang peneliti ketika hendak mengetahui secara empiris tentang fenomena objek yang diamati. Observasi merupakan panca indra manusia (penglihatan dan pendengaran) yang diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang ditulis atau yang dicatat dan selanjutnya catatan atau tulisan tersebut dianalisis (Afrizal, 2014). Oleh karena itu observasi digunakan untuk memperoleh data melalui semua fungsi pancaindra, dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi untuk mengetahui bagaimana mekanisme akad *murabahah*.

#### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara adalah proses untuk memperoleh keterangan dari hasil penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya (yang mengajukan pertanyaan) dengan si penjawab (yang memberi jawaban) (koentjoro, 2010).

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan cara wawancara langsung baik secara struktur maupun bebas dengan pihak KSPPS BMT Al Hikmah Semesta, khususnya manager dan staff di KSPPS BMT Al Hikmah Semesta.

### **3.4.3 Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2011). Penggalan data ini dengan menganalisa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Implementasi akad *murabahah* di KSPPS BMT Al Hikmah Semesta.

Dokumen-dokumen tersebut meliputi: profil perusahaan yang berisi gambaran umum KSPPS BMT Al Hikmah Semesta, formulir yang digunakan dalam sistem dan prosedur pengajuan pembiayaan murabahah, dan pengawasan pembiayaan yang ada di KSPPS BMT Al Hikmah Semesta.

### **3.5 Metode Pengolahan Data**

Dalam pengolahan data penelitian ini ada tiga langkah pengolahan data kualitatif, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*). Secara keseluruhan langkah-langkah tersebut saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut:

- 1) Reduksi data (*data reduction*), dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan..
- 2) Penyajian data (*data display*), peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Display data* atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.
- 3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*), peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Dalam analisis data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (J. Meleong, 2005). Menurut Lexy J. Meleong, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori.

Adapun yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang suatu penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dan atau observasi yang berkaitan. Dengan demikian akan diperoleh data yang valid.